

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat di kalangan masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu membawa perubahan yang luar biasa bagi peradaban umat manusia. Teknologi informasi dan komunikasi memberi pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek, dari mulai pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Teknologi informasi dan komunikasi sangat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan masa kini (Utami, 2014:13).

Pengaruh teknologi terhadap perilaku manusia sudah sering dibicarakan orang. Perubahan teknologi sering disusul dengan perubahan dalam bentuk perilaku sosial misalnya perubahan pada lingkungan teknologis dan perubahan pada perilaku sosial. Bersamaan dengan perubahan tersebut maka akan tumbuh pola-pola penyebaran informasi yang mempengaruhi suasana kejiwaan seseorang (Rakhmat Jalaludin, 2007:45). Komunikasi merupakan peristiwa sosial atau peristiwa yang terjadi ketika manusia berkomunikasi dengan manusia lain (Rakhmat Jalaludin, 2007:9). Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan terisolasi dari masyarakatnya.

Pengaruh terisolasi ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa.

Kegiatan komunikasi semakin dipermudah dengan perubahan perangkat mesin-mesin komunikasi yang relatif praktis serta mudah digunakan. Alat komunikasi saat ini semakin canggih, hal tersebut dapat kita lihat dengan perubahan teknologi informasi yang ada disekitar kita, misalnya *handphone*. Dengan adanya perubahan zaman seperti saat ini, *handphone* menjadi alat utama dalam berkomunikasi (Lurid, 2013:1). *Handphone* merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan teknologi informasi. Banyak kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dari kemajuan teknologi *handphone* (Utami, 2014:13). *Handphone* merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar secara konvensional yang mudah dibawa dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel. *Handphone* telah menjadi peralatan komunikasi yang sangat penting dan mudah, baik piranti kerasnya (*hardware*) berupa pesawat telepon maupun piranti lunak (*software*) berupa chip dan pulsa (Fadilah, 2011:2).

Pada era globalisasi seperti saat ini, *handphone* tidak hanya menjadi alat komunikasi orang tua dan orang dewasa saja, akan tetapi *handphone* merupakan alat komunikasi yang dimiliki hampir semua kalangan dari mulai anak-anak, remaja atau pelajar hingga orang dewasa. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat *handphone* dapat memberi manfaat lebih bagi penggunanya. Selain

mempermudah komunikasi jarak jauh, *handphone* memiliki fungsi lain, misalnya merekam, memotret, menonton televisi, mendengarkan radio atau MP3, bahkan mencari informasi menggunakan layanan internet.

Seiring dengan banyaknya fungsi lain yang ada di *handphone* tersebut, maka dengan sendirinya timbulah berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan *handphone* tersebut. Secara umum, dampak positif yang dapat kita lihat dari perkembangan fungsi *handphone* misalnya dengan mempermudah komunikasi jarak jauh, mempermudah mengakses segala informasi dengan satu perangkat saja.

Namun, tidak dapat dipungkiri, bahwa dampak negatif perkembangan fungsi *handphone* dan penggunaan *handphone* terjadi pada semua kalangan. Perkembangan fungsi *handphone* tentunya dapat mempengaruhi perilaku yang berarti akan mempengaruhi akhlak seseorang, khususnya para siswa. Pada umumnya, dampak negatif tersebut dapat dilihat dari penggunaan *handphone* yang tidak terkontrol dengan baik, misalnya menipu dan merugikan orang lain bahkan dapat mengurangi sikap sosial masyarakat para pengguna *handphone* tersebut.

Penelitian Veronika menyebutkan bahwa dampak negatif penggunaan *handphone* tidak terjadi pada orang dewasa saja. Saat ini, banyak anak-anak dan para remaja juga menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang terjadi akibat penggunaan *handphone* oleh anak dan remaja yang tidak terkontrol, misalnya jika

dilihat dari segi social, kesenjangan akan sangat terlihat antara anak yang berasal dari keluarga mampu secara finansial dan yang tidak mampu di sekolahnya. Penggunaan telepon selular secara tidak langsung dinilai dapat mempengaruhi lingkungan pergaulan mereka. Kepemilikan *handphone* oleh remaja juga mempengaruhi perkembangan psikologisnya, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi social, komunikasi serta keinginan untuk diterima dipergaulannya (Veronika, 2013:379).

Beberapa penelitian lain juga menyebutkan bahwa penggunaan *handphone* memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter siswa, misalnya :

1. Penelitian Adriyani Nadzifa yang membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara penggunaan *handphone* dan control diri siswa MTs Sunan Kalijogo Malang (Adriyani, 2012:8).
2. Penelitian yang dilakukan Utami, membuktikan bahwa ada pengaruh negatif penggunaan *handphone* teradap moral siswa. Penelitian Utami juga menyebutkan bahwa nilai rata-rata moral dan karakter siswa yang menggunakan *handphone* di sekolah lebih rendah dibanding mereka yang tidak menggunakan *handphone* di sekolah (Utami, 2014:5).
3. Penelitian yang dilakukan Aryani yang menunjukkan bahwa *handphone* membuat masyarakat malas bersosialisasi, melunturkan jiwa sosial, perubahan pola interaksi sehingga

tidak terdapat perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat kota (Aryani, 2013:10).

Dari beberapa realita tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* mempengaruhi akhlak remaja, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sikap dan pengetahuan dari siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone*. Peneliti mencoba meneliti tentang pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* di dua sekolah yang berbeda, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik meneliti SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu sebagai lokasi penelitian. Pada kedua sekolah tersebut, ada perbedaan peraturan penggunaan *handphone*. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak memperbolehkan siswa menggunakan *handphone* di lingkungan sekolah, sedangkan di SMK Negeri 1 Sedayu, peraturan penggunaan *handphone* dibebaskan. Sehingga dengan penelitian ini, kita dapat mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* dari sekolah yang berbeda dan peraturan yang berbeda pula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dan sikap siswa SMK Negeri 1 Sedayu terhadap akhlak penggunaan *handphone*?

2. Bagaimana pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah Moyudan terhadap akhlak penggunaan *handphone*?
3. Bagaimana perbedaan pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* siswa SMK Negeri 1 Sedayu dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terhadap akhlak penggunaan *handphone* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* oleh siswa SMK Negeri 1 Sedayu.
2. Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu terhadap akhlak penggunaan *handphone*

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Bagi khasanah keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai suumbagan pemikiran bagi pengembangan keilmuan khususnya untuk pemanfaatan *handphone* pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu. Selain itu,

dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pengelola pendidikan menengah khususnya SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu, dapat dijadikan masukan mengenai pemanfaatan *handphone* oleh siswa, serta dapat dijadikan bahan rujukan guru dalam menjaga akhlak siswa khususnya dalam penggunaan *Handphone*.
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mendidik anak dan mengontrol anak dalam penggunaan *handphone* di kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi pengontrol akhlak dirinya sendiri dalam menggunakan *handphone*.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini sebagai berikut.

Bab Pertama, adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, tinjauan pustaka dan kerangka teoritik. Tinjauan pustaka dan kerangka teoritik berisi tentang uraian tinjauan pustaka penelitian terdahulu dan kerangka teori yang relevan dengan penelitian ini. Kerangka teoritik tersebut meliputi pengetahuan siswa yang mencakup pengertian pengetahuan. Sikap yang meliputi pengertian sikap, struktur sikap dan pembentukan sikap. *Handphone* yang mencakup pengertian *handphone*, penggunaan *handphone* pada kalangan remaja serta dampak positif dan negatif penggunaan *handphone*. Akhlak yang mencakup pengertian akhlak serta ruang lingkup akhlak serta akhlak penggunaan *handphone*.

Bab Ketiga, berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian ini memuat secara rinci metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, uji keabsahan data serta analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan ini meliputi deskripsi mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu seperti sejarah perkembangan, visi, misi serta tujuan animo masyarakat terhadap sekolah dan deskripsi data-data yang telah diperoleh mengenai pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone*, serta pembahasan

hasil data yang telah diperoleh mengenai pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone*.

Bab kelima merupakan penutup. Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

Di halaman akhir dalam skripsi ini akan dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran. Daftar pustaka tersebut berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan lampiran dalam penelitian ini meliputi data sekolah, instrument wawancara, surat-surat perizinan penelitian, surat pernyataan telah melakukan penelitian dari instansi yang telah diteliti serta daftar riwayat hidup.